

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MATERNAL FETAL ATTACHMENT
DI PUSKESMAS KENALI BESAR KOTA JAMBI****Nadia Rifelda^{1*}, Muthia Mutmainnah², Eres Inventori³**¹⁻²Program studi ilmu keperawatan, Universitas Jambi³Dinas kesehatan kota jambi

Email Korespondensi: nadiarifelda2202@gmail.com

Disubmit: 03 Juni 2023

Diterima: 25 Juni 2023

Diterbitkan: 01 Januari 2024

Doi: <https://doi.org/10.33024/mnj.v6i1.10303>**ABSTRACT**

Data on pregnant women from the 2020 Jambi City Health Office at the Kenali Besar Health Center were 1,102 people. The Kenali Besar Health Center in Jambi City for 2019 the number of K1 visits was 396 pregnant women and for K4 there were 994 pregnant women, and in 2020 for the number of K1 visits in the Kenali Besar Health Center work area there were 301 pregnant women and for K4 there were 1056 pregnant women, and in 2021 the number of K1 visits in the Kenali Besar Health Center work area is 1,133 pregnant women and for K4 there are 1,091 pregnant women. This research uses a quantitative descriptive research design about an objective situation. With the number of samples in this study, there were 106 pregnant women at the Kenali Besar Health Center, Jambi City. This research was conducted in January 2023. The results showed that there was a relationship between age and Maternal Fetal Attachment with p value = 0.002 , There was a relationship between gestational age and Maternal Fetal Attachment with p value = 0.003 , There was a relationship between education and Maternal Fetal Attachment p value = 0.004 , There was a relationship between economy and Maternal Fetal Attachment with p value = 0.003 , There is a relationship between work and Maternal Fetal Attachment with p value = 0.000 , There is a relationship between pregnancy planning and Maternal Fetal Attachment with p value = 0.001 , There is a relationship between prenatal care and Maternal Fetal Attachment with p value = 0.005, there is a relationship between work and Maternal Fetal Attachment with p value = 0.003

Keywords: *Factors Affecting Maternal Fetal Attachment***ABSTRAK**

Data ibu hamil dari Dinas Kesehatan Kota Jambi 2020 di Puskesmas Kenali Besar sebanyak 1.102 orang. Puskesmas Kenali Besar Kota Jambi untuk tahun 2019 jumlah kunjungan K1 sebanyak 396 ibu hamil dan untuk K4 sebanyak 994 ibu hamil, dan pada tahun 2020 untuk jumlah kunjungan K1 di wilayah kerja Puskesmas Kenali Besar sebanyak 301 ibu hamil dan untuk K4 sebanyak 1056 ibu hamil, dan di tahun 2021 untuk jumlah kunjungan K1 di wilayah kerja Puskesmas Kenali Besar sebanyak 1,133 ibu hamil dan untuk K4 sebanyak 1,091 ibu hamil. Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif kuantitatif tentang suatu keadaan suatu objektif. Dengan jumlah sampel pada penelitian

ini berjumlah 106 orang ibu hamil di Puskesmas Kenali Besar Kota Jambi. penelitian ini dilakukan pada bulan januari 2023. Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan antara usia dengan *Maternal Fetal Attachment* dengan p value = 0,002 , Terdapat hubungan antara usia kehamilan dengan *Maternal Fetal Attachment* dengan p value = 0,003 , Terdapat hubungan antara pendidikan dengan *Maternal Fetal Attachment* p value = 0,004 , Terdapat hubungan antara ekonomi dengan *Maternal Fetal Attachment* dengan p value = 0,003 , Terdapat hubungan antara pekerjaan dengan *Maternal Fetal Attachment* dengan p value = 0,000, Terdapat hubungan antara perencanaan kehamilan dengan *Maternal Fetal Attachment* dengan p value = 0,001, Terdapat hubungan antara pemeriksaan kehamilan dengan *Maternal Fetal Attachment* dengan p value = 0,005, Terdapat hubungan antara pekerjaan dengan *Maternal Fetal Attachment* dengan p value = 0,003.

Kata Kunci: Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Maternal Fetal Attachment

PENDAHULUAN

Maternal fetal attachment (MFA) didefinisikan sebagai hubungan kasih sayang emosional, hangat, dan dekat antara seorang ibu dan janinnya. Keterikatan ini mungkin membantu dalam penyesuaian wanita hamil terhadap kehamilan Wanita hamil dengan keterikatan yang kuat pada janin mereka percaya bahwa janin berhubungan dengan mereka dan merupakan individu yang terpisah. Mereka juga sadar bahwa janin membutuhkan kebutuhan dasar, seperti perlindungan dan nutrisi. Selama kehamilan mereka, calon ibu berpikir tentang bagaimana janin mereka akan bergerak, kemiripan mereka dengan orang lain, dan perkembangan mereka di tahun-tahun berikutnya. Perasaan ini, yang secara positif mempengaruhi kelekatan, membantu ibu hamil mengembangkan perasaan perlindungan, kepekaan, dan komunikasi dengan janinnya.⁽¹⁾

Dampak positif MFA yang terjadi selama kehamilan, di antaranya ibu hamil yang memiliki MFA yang kuat cenderung merasa lebih terhubung dengan janinnya yang dapat membantu mereka merasa lebih terikat pada janinnya

setelah melahirkan, MFA yang kuat dapat membantu ibu hamil merasa lebih tenang dan terlindungi yang dapat membantu menurunkan stres dan ansietas selama kehamilan, MFA yang kuat dapat membantu ibu hamil merasa lebih yakin dalam kemampuan merawat dan membesarkan anak setelah melahirkan. MFA berpengaruh positif terhadap kehidupan ibu dan bayi. pengaruh yang ditimbulkan dari MFA berupa pengaruh sosial, psikologis, emosional dan perkembangan anak. Penelitian Gearity menjelaskan bahwa hubungan orang tua dan anak sebagai prototipe untuk hubungan masa depan anak, kecerdasan dengan suksesnya hubungan ini diprediksi untuk kesuksesan hubungan selanjutnya dan anak cenderung mempunyai rasa percaya diri yang besar serta menjadi mandiri dalam kehidupannya. Ibu yang mempunyai skor MFA tinggi memiliki perilaku yang lebih baik terhadap perawatan dirinya dan kehamilannya dibandingkan ibu dengan skor rendah.⁽²⁾

Data WHO (World Health Organization) mengenai peningkatan kesehatan ibu yang merupakan salah satu tujuan

Millenium Development Goal's (MDG's) sesuai target Nasional menurut MDGs yaitu menurunkan Angka Kematian Ibu sebesar 3/4 dari Angka Kematian Ibu pada tahun 2018 menurut WHO adalah 165/100.000 kelahiran hidup, sedangkan mengalami penurunan pada tahun 2015 adalah 126/100.000.1. Di Indonesia AKI dikatakan masih tinggi dari tahun ke tahun. Tertulis jumlah AKI tahun 1990 yaitu 390. Seterusnya setiap 5 tahun Jumlah ini turun menjadi 353 pada tahun 1995, 320 pada tahun 2000, 268 pada tahun 2005 dan 228 pada tahun 2010. Tetapi AKI di Indonesia terus naik yaitu menjadi 305 tahun 2015. namun untuk turunkan AKI sampai terendah yaitu 102 seluruhnya angka tersebut tidak dicapai ke target MDGs. Bahkan sampai saat ini masih dilakukan usaha ataupun upaya untuk turunkan AKI memulai target baru SDGs yaitu terturunya AKI di bawah angka 70 tahun 2030. Hasil Survei Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2018, tercatat 228 kematian ibu dari 100.000 kelahiran hidup.⁽³⁾

Di Indonesia penelitian tentang MFA masih sangat terbatas dan belum banyak mendapatkan perhatian dari ibu hamil di wilayah rumah sakit dan puskesmas di indonesia. pentingnya menumbuhkan ikatan batin antara ibu dan janin atau dengan istilah lain MFA telah dipelajari dan didukung oleh penelitian-penelitian sebelumnya. Hubungan ikatan batin antara ibu dan bayi sejatinya telah terbentuk sebelum bayi tersebut dilahirkan (Suryaningsih, 2015).⁽⁴⁾

Penelitian tentang MFA sangat penting yang bertujuan untuk mengetahui faktor yang berhubungan dengan MFA, dengan mengetahui faktor tersebut dapat mengoptimalkan MFA sehingga melahirkan generasi penerus yang

cerdas dan bermanfaat. Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Kota Jambi di Puskesmas Kota Jambi 2020 bahwa Puskesmas Kenali Besar adalah ibu hamil terbanyak di Puskesmas Kota Jambi di urutan pertama dalam hal ini peneliti sangat tertarik meneliti di Puskesmas Kenali Besar dan ingin melihat hubungan mengenai Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Maternal Fetal Attachment Di Puskesmas Kenali Besar Kota Jambi Tahun 2023 Berdasarkan keadaan yang saya amati MFA di Indonesia khususnya di Kota Jambi masih kurang mendapatkan perhatian dari ibu hamil selama masa kehamilan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor yang berhubungan dengan maternal fetal attachment pada ibu hamil di puskesmas Kenali Besar Kota Jambi. Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Maternal Fetal Attachment Di Puskesmas Kenali Besar Kota Jambi Tahun 2023"

KAJIAN PUSTAKA

Definisi *Maternal Fetal Attachment*

MFA adalah hubungan antara ibu dan janin pada masa kehamilan. Hal ini dapat dilihat sebagai keterlibatan ibu dalam menunjukkan kasih sayang, perawatan dan komitmen untuk menjaga kesehatan janinnya. Menurut Condon dan Corkindale terdapat lima komponen keterikatan ibu dan janin selama kehamilan yaitu menginginkan informasi tentang kesehatan janin, kesenangan untuk berinteraksi dengan janin, menginginkan untuk merawat janin dan melayani kebutuhannya selama hamil.⁽⁵⁾

MFA adalah hubungan antara ibu dan janin pada masa

kehamilan. Hal ini dapat dilihat sebagai keterlibatan ibu dalam menunjukkan kasih sayang, perawatan dan komitmen untuk menjaga kesehatan janinnya. Hubungan antara ibu dan bayi disebutkan dalam teori attachment. Hubungan antara ibu dan bayi mulai berkembang sebelum bayi lahir, bahkan dimulai semenjak dalam kandungan. Diantara hubungan dengan individu, hubungan dengan ibu dan anak sangat penting. Muleer (1990) mendefinisikan bahwa kasih sayang pada masa kehamilan adalah hubungan yang unik antara ibu dan bayinya. Komponen keterikatan ibu dan janin meliputi keinginan mendapatkan kesehatan janin, interaksi dengan janin, merawat janin dan memenuhi kebutuhannya selama hamil.⁽⁶⁾

Koenig, Chesla & Kenedy menyebutkan bahwa Ketika seorang janin tidak memiliki seseorang yang menyayanginya, maka kelak, ia akan tumbuh menjadi anak yang emosional. Oleh karena itu teori tentang ikatan batin berimplikasi kepada janin yang memiliki kemampuan alam mengirimkan peran ketika mereka mengalami tekanan ataupun rasa sakit dan orangtua juga akan memiliki sensitifitas untuk mampu berkomunikasi dengan janin.⁽⁷⁾

MFA berpengaruh positif terhadap kehidupan ibu dan bayi. pengaruh yang ditimbulkan dari MFA berupa pengaruh sosial, psikologis, emosional dan perkembangan anak. Penelitian Gearity menjelaskan bahwa hubungan orang tua dan anak sebagai prototipe untuk hubungan masa depan anak, kecerdasan dengan suksesnya hubungan ini diprediksi untuk kesuksesan hubungan selanjutnya dan anak cenderung mempunyai rasa percaya diri yang besar serta menjadi mandiri dalam kehidupannya. Ibu yang mempunyai skor MFA tinggi

memiliki perilaku yang lebih baik terhadap perawatan dirinya dan kehamilannya dibandingkan ibu dengan skor rendah.⁽⁸⁾

Dampak Maternal Fetal Attachment

MFA adalah ikatan emosional yang terjadi antara ibu hamil dan janinnya. Ikatan ini dapat mempengaruhi bagaimana ibu merasakan dan memperlakukan janinnya selama kehamilan dan setelah melahirkan. Ada beberapa dampak positif MFA yang terjadi selama kehamilan, di antaranya : ibu hamil yang memiliki MFA yang kuat cenderung merasa lebih terhubung dengan janinnya yang dapat membantu mereka merasa lebih terikat pada janinnya setelah melahirkan, MFA yang kuat dapat membantu ibu hamil merasa lebih tenang dan terlindungi yang dapat membantu menurunkan stres dan ansietas selama kehamilan, MFA yang kuat dapat membantu ibu hamil merasa lebih yakin dalam kemampuan merawat dan membesarkan anak setelah melahirkan. Namun MFA yang terlalu kuat juga dapat memiliki beberapa dampak negatif, diantaranya: ibu hamil MFA yang terlalu kuat mungkin merasa sangat cemas terhadap keamanan dan kesejahteraan janinnya yang dapat menyebabkan tingkat stress yang tinggi, MFA yang terlalu kuat dapat membuat ibu hamil merasa terlalu bergantung pada janinnya yang dapat menyebabkan masalah kemandirian setelah melahirkan, MFA yang terlalu kuat juga dapat membuat ibu hamil merasa terlalu terikat pada janinnya sehingga terlalu enggan untuk meninggalkannya setelah melahirkan yang dapat mempengaruhi kualitas hidup ibu.⁽⁹⁾

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Maternal Fetal Attachment

Perkembangan kondisi risiko tinggi pada ibu hamil dapat menghambat tugas maternal selama kehamilan yang terdiri dari memastikan bahwa kehamilan dan persalinan berlangsung aman, memastikan bahwa janin diterima oleh diri sendiri dan orang lain, mencari kepastian dan penerimaan diri sebagai ibu. Kecemasan selama hamil dapat ditunjukkan dengan adanya rasa khawatir tentang kesehatan diri ibu dan janin. Mehran, Simbar, Shams, Ramezani-Tehrani, & Nasiri (2013).

Menyebutkan bahwa ada hubungan antara MFA dengan riwayat kehamilan risiko tinggi sebelumnya. Interaksi antara ibu dan janin sangat erat hubungannya dengan kesejahteraan psikologis ibu. Kesejahteraan psikologis ibu juga berpengaruh terhadap perilaku kesehatan yang ditunjukkan selama kehamilan. Kecemasan yang terjadi pada ibu hamil risiko tinggi berdampak pada adanya kekhawatiran atas kesehatan bayi dan perubahan hidup yang akan datang. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi MFA:

1. Usia

Usia adalah faktor yang sangat berpengaruh dalam masa kehamilan seorang ibu, baik usia secara biologis maupun secara psikologis, usia ibu hamil memberikan efek secara langsung terhadap kehamilannya dan setiap usia memiliki resiko kehamilan yang berbeda-beda pula, misalnya pada usia 20 tahun ibu memiliki tingkat hubungan yang positif antara usia ibu dengan MFA dibandingkan dengan ibu yang berusia 30-40 tahun dan memiliki hubungan negatif antara usia ibu dengan MFA.

Penelitian yang dilakukan oleh Eswi & Khalil juga menunjukkan bahwa ada hubungan yang positif antara usia ibu dengan MFA. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Camarneiro & Justo yang menunjukkan adanya hubungan negatif antara usia ibu dengan MFA. Hal ini dapat diartikan bahwa semakin tua usia ibu maka semakin rendah kualitas MFA. Ossa, Bustos, & Fernandez (2012) yang menunjukkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara usia ibu dengan MFA. Ibu yang lebih tua dapat mengalami perasaan ambivalen yang merupakan suatu hal yang normal terjadi pada trimester I kehamilan. Perasaan ini juga dapat dialami oleh ibu hamil trimester III sehingga ibu merasa kehamilan dapat memberikan perubahan yang signifikan pada hidup mereka dan janinnya.

2. Usia Kehamilan

Saat memasuki masa kehamilan ibu akan mengalami perubahan baik secara fisik maupun secara psikis, maka dari itu usia kehamilan sangat mempengaruhi seorang ibu dan janinnya. Sylvera yang dilakukan pada ibu hamil usia remaja juga menunjukkan hasil yang sama. Hal ini berkaitan dengan semakin tua usia kehamilan maka ibu lebih dapat merasakan keberadaan janin dengan mengetahui bahwa janin semakin tumbuh dan berkembang sesuai dengan usia kehamilan, dan ibu juga dapat merasakan pergerakan janin. Oleh karena itu, penting bagi ibu untuk diajarkan mengenai cara merasakan keberadaan janin dengan menyentuh perut ibu untuk merasakan bagian-bagian janin dan pergerakan janin.

Usia kehamilan memiliki hubungan yang positif terhadap interaksi antara ibu dan janin. Ibu hamil mulai membayangkan tentang kehidupan janin dan mulai merencanakan bersama pasangan tentang masa depan janin. Usia kehamilan dan persepsi pergerakan janin sering dikaitkan dengan MFA. Beberapa penelitian menunjukkan adanya peningkatan skor MFA selama periode kehamilan dan setelah ibu merasakan pergerakan janin.

3. Pendidikan

Pendidikan seorang ibu juga memiliki pengaruh terhadap berlangsungnya masa kehamilan, pengetahuan ibu terhadap faktor-faktor yang mempengaruhinya selama masa kehamilan akan sangat membantu bagi ibu untuk tetap menjaga dan memelihara kehamilannya. Abasi, Tahmasebi, Zafari, & Takami (2012) yang menunjukkan tidak ada hubungan yang signifikan antara tingkat pendidikan ibu dengan MFA. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Ustunsoz, Guvenc, Akyuz, & Oflas (2010) yang menunjukkan bahwa ada hubungan positif antara tingkat pendidikan dan MFA yang berarti bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan maka semakin tinggi kualitas MFA.

4. Ekonomi

Dalam masa kehamilan tidak dapat dipungkiri bahwa ibu hamil akan lebih sering mengunjungi dokter kehamilan dan tentunya akan memerlukan biaya yang tidak sedikit, misalnya keperluan obat-obatan dari masa kehamilan awal sampai pada masa melahirkan seorang ibu hamil akan membutuhkan biaya. Tingkat ekonomi berhubungan

dengan perilaku ibu dalam mencari pelayanan kesehatan. Hal ini berarti ibu yang memiliki tingkat ekonomi rendah memiliki kemungkinan untuk tidak memeriksakan kehamilannya dan dapat berdampak pada rendahnya skor MFA.

5. Pekerjaan

Ibu hamil yang bekerja dengan waktu yang padat akan berdampak pada janinnya karena sedikitnya waktu bagi ibu hamil untuk membangun keterikatan batin dengan janinnya, pada masa kehamilan sebaiknya ibu bias mengatur atau membagi waktu untuk bekerja dan waktu bersama kandungannya.

6. Perencanaan Kehamilan

Calon ayah dan ibu harus memiliki perencanaan terhadap kehamilan karena perencanaan yang matang nantinya akan melancarkan semua proses ibu ataupun ayah dalam mempersiapkan apa yang diperlukan pada masa kehamilan sampai melahirkan.

7. Pemeriksaan Kehamilan

Pemeriksaan kehamilan harus dilakukan secara berkala untuk mengetahui perkembangan janin demi terjaganya kesehatan ibu dan janin. Hampir seluruh fasilitas kesehatan, memiliki fasilitas USG untuk melakukan screening selama masa kehamilan. Penggunaan USG ini dapat meningkatkan bonding antara ibu dengan janin. Hal ini dapat terjadi karena melalui USG Ibu hamil mendapat kesempatan untuk melihat janin. Hal ini sesuai dengan Campbell yang menyatakan bahwa USG dengan 3D dapat meningkatkan bonding antara ibu dengan janin. Oleh karena itu, setiap fasilitas

kesehatan perlu memiliki alat USG dan pemeriksaan dengan USG secara rutin dapat dijadikan sebagai kewajiban dalam pemeriksaan kehamilan. Pemeriksaan menggunakan USG biasa dilakukan sebelum ibu hamil mengenali gerakan pertama bayi dan dapat menjadi fasilitas untuk meningkatkan MFA.

8. Paritas

Pentingnya mengatur jarak waktu untuk hamil dan melahirkan. Ibu yang terlalu sering melahirkan tidak memperoleh kesempatan untuk memperbaiki tubuhnya sendiri karena ibu memerlukan energi yang cukup untuk memulihkan keadaan setelah melahirkan anaknya. Ibu multigravida menunjukkan skor MFA yang lebih rendah dibandingkan dengan primipara. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa ibu primigravida lebih sering berfantasi tentang janin dibandingkan dengan multipara.⁽¹⁰⁾

Manfaat Maternal Fetal Attachment

Manfaat MFA keterikatan yang kuat antara ibu dan janin dapat berpengaruh terhadap perkembangan fisik janin selama kehamilan dan setelah lahir. Selain itu, keterikatan juga dapat berpengaruh terhadap adaptasi ibu selama kehamilan sangat penting untuk perkembangan psikologis bayi. Lee et al menemukan bahwa mengajarkan perilaku kognitif berbasis kelekatan pada ibu secara langsung mempengaruhi kualitas interaksi ibu dan janin serta kesehatan mental bayi setelah lahir. Demikian pula, penelitian oleh Koniak et al mengungkapkan bahwa keterikatan yang meningkat

menghasilkan kedekatan dan emosi yang menyenangkan yang berkontribusi terhadap kesehatan mental ibu dan bayi. hubungan masa depan anak, kecerdasan dengan suksesnya hubungan ini diprediksi untuk kesuksesan hubungan selanjutnya dan anak cenderung mempunyai rasa percaya diri yang besar serta menjadi mandiri dalam kehidupannya.⁽¹¹⁾

METODOLOGI PENELITIAN

Tempat atau lokasi penelitian ini dilakukan di Puskesmas Kenali Besar yang terletak di Kota Jambi. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan januari sampai february tahun 2023. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah, jumlah ibu hamil di Puskesmas Kenali Besar Kota Jambi sebanyak 2,248 ibu hamil. Sampel ialah sebagian dari subjek yang akan diteliti. Pada penelitian ini, penentuan jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan rumus slovin. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik purposive sampling. Total purposive sampling adalah sampel ditetapkan dengan cara mengambil semua sampel diantara populasi sesuai dengan kriteria yang dikehendaki peneliti, penentuan jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan rumus slovin, totalnya sebanyak 106 orang.

Prosedur penelitian data primer data yang telah diperoleh secara langsung dari responden dengan menggunakan kuesioner sesuai dengan variabel penelitian yaitu tingkat Maternal fetal attachment. Data Sekunder Data penunjang yang diperoleh dari Puskesmas Kenali Besar yang terletak di Kota Jambi yang berupa

laporan tahunan. hal yang berhubungan dengan penelitian yang diperoleh dari rekapitulasi di Puskesmas Kenali Besar yang terletak di Kota Jambi.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner merupakan alat yang digunakan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi Maternal Fetal Attachment dan tingkat Maternal Fetal Attachment, instrumen dalam penelitian ini adalah: Kuesioner A berisi tentang identitas ibu hamil, nama inisial ibu hamil, tingkat usia, usia kehamilan, pendidikan, ekonomi, pekerjaan, perencanaan kehamilan, pemeriksaan kehamilan, paritas. Kuesioner ini merupakan kuesioner data demografi untuk mengukur karakteristik responden serta karakteristik kehamilan. yang diambil dari penelitian sukriani dan suryaningsih tentang "Faktor Yang Mempengaruhi Maternal Fetal Attachment Di Wilayah Puskesmas Panarung 2018" Kuesioner B berisi tentang pertanyaan untuk mengukur tingkat Maternal Fetal Attachment ibu hamil dengan menggunakan PAI (Prenatal Attachment Inventory) Kuesioner ini pertama kali dibuat oleh Muller (1993), sebelumnya peneliti meminta bantuan untuk menerjemahkan alat ukur PAI ke bahasa Indonesia di kantor bahasa provinsi Jambi. Alat ukur ini terdiri dari kuesioner untuk tingkat Maternal Fetal Attachment terhadap ibu hamil terhadap Maternal Fetal Attachment di Puskesmas Kenali Besar Kota Jambi Tahun 2023.(12)

Setelah data terkumpul, dilakukan uji statistik univariat

menggunakan distribusi frekuensi untuk variabel karakteristik responden dan bivariat chi square untuk mengukur hubungan variabel usia, usia kehamilan, pendidikan, status ekonomi, pekerjaan, perencanaan kehamilan, pemeriksaan kehamilan, paritas, dengan MFA.

Analisa Data Analisa Data Univariat Analisa yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisa univariat untuk mendeskripsikan karakteristik masing-masing variabel yang diteliti meliputi Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Maternal Fetal Attachment serta tingkat Maternal Fetal Attachment terhadap ibu hamil di Puskesmas Kenali Besar Kota Jambi. Analisa Data Bivariat Merupakan analisis yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi. penelitian ini dilakukan untuk mengetahui antara variabel independen dan variabel dependen. Analisa bivariat ini dilakukan secara komputerisasi dengan menggunakan uji Statistik chi square, dengan tingkat kemaknaan (α) = 0,05 jika $\text{sig} \leq \alpha$ berarti ada hubungan bermakna dan $\text{sig} > \alpha$ tidak ada hubungan bermakna antara variabel independen dan dependen

HASIL

Hasil analisis univariat dari variabel yang diteliti meliputi Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Maternal Fetal Attachment* serta tingkat *Maternal Fetal Attachment* terhadap ibu hamil di Puskesmas Kenali Besar Kota Jambi **Karakteristik responden di Puskesmas Kenali Besar Kota Jambi**

Tabel 1. Distribusi frekuensi karakteristik responden berdasarkan usia

| Usia | F | % |
|--------------|------------|---------------|
| ≥ 35 Tahun | 36 | 34.0% |
| < 35 Tahun | 70 | 66.0% |
| Total | 106 | 100.0% |

Berdasarkan tabel 1 responden yang usia < 35 Tahun berjumlah 70 orang (66,0%) dan responden yang usia ≥ 35 Tahun berjumlah 36 orang (34,0%)

Tabel 2. Distribusi frekuensi karakteristik responden berdasarkan usia kehamilan

| Usia kehamilan | F | % |
|-------------------------|-----------|---------------|
| trimester 2 (4-6 bulan) | 55 | 51.9% |
| trimester 3 (7-9 bulan) | 51 | 48.1% |
| Total | 90 | 100.0% |

Berdasarkan tabel 2 responden yang usia kehamilan trimester 2 (4-6 bulan) berjumlah 55 orang (51,9%) dan responden yang usia kehamilan trimester 3 (7-9 bulan) berjumlah 51 orang (48,1%).

Tabel 3. Distribusi frekuensi karakteristik responden berdasarkan pendidikan

| Pendidikan | F | % |
|----------------------------------|-----------|---------------|
| lulusan SMA,SMP,SD,Tidak sekolah | 60 | 56.6% |
| lulusan perguruan tinggi | 46 | 43.4% |
| Total | 90 | 100.0% |

Berdasarkan tabel 3 responden yang pendidikan lulusan SMA,SMP,SD,Tidak sekolah berjumlah 60 orang (56,6%) dan responden yang pendidikan lulusan perguruan tinggi berjumlah 46 orang (43,4%).

Tabel 4. Distribusi frekuensi karakteristik responden berdasarkan ekonomi

| Ekonomi | F | % |
|----------------------------------|-----------|---------------|
| Menengah kebawah < Rp. 1.500.000 | 40 | 37.7% |
| Menengah keatas ≥ Rp. 1.500.000 | 66 | 62.3% |
| Total | 90 | 100.0% |

Berdasarkan tabel 4 responden yang ekonomi menengah kebawah < Rp. 1.500.000 berjumlah 40 orang (37,7%) dan responden yang ekonomi menengah keatas ≥ Rp. 1.500.000 berjumlah 66 orang (62,3%).

Tabel 5. Distribusi frekuensi karakteristik responden berdasarkan pekerjaan

| Pekerjaan | F | % |
|---------------|-----------|---------------|
| Bekerja | 43 | 40.6% |
| Tidak bekerja | 63 | 59.4% |
| Total | 90 | 100.0% |

Berdasarkan tabel 5 responden yang pekerjaan tidak bekerja berjumlah 63 orang (59,4%) dan responden yang pekerjaan bekerja berjumlah 43 orang (40,6%).

Tabel 6. Distribusi frekuensi karakteristik responden berdasarkan perencanaan kehamilan

| Perencanaan kehamilan | F | % |
|-----------------------|-----------|---------------|
| Tidak | 48 | 45.3% |
| Ya | 58 | 54.7% |
| Total | 90 | 100.0% |

Berdasarkan tabel 6 (45,3%) dan responden yang perencanaan kehamilan ya berjumlah 58 orang (54,7%) dan responden yang perencanaan kehamilan tidak berjumlah 48 orang.

Tabel 7. Distribusi frekuensi karakteristik responden berdasarkan pemeriksaan kehamilan

| Pemeriksaan kehamilan | F | % |
|-----------------------|-----------|---------------|
| Tidak teratur | 43 | 40.6% |
| Teratur | 63 | 59.4% |
| Total | 90 | 100.0% |

Berdasarkan tabel 7 43 orang (40,6%) dan responden yang pemeriksaan kehamilan teratur berjumlah 63 orang (59,4%) dan responden yang pemeriksaan kehamilan tidak teratur berjumlah 43 orang.

Tabel 8. Distribusi frekuensi karakteristik responden berdasarkan paritas

| Paritas | F | % |
|--------------|-----------|---------------|
| Multigravida | 53 | 50.0% |
| Primigravida | 53 | 50.0% |
| Total | 90 | 100.0% |

Berdasarkan tabel 8 responden yang paritas primigravida berjumlah 53 orang (50,0%) dan responden yang paritas multigravida berjumlah 53 orang (50,0%).

**Tabel 9. Distribusi frekuensi responden berdasarkan
Maternal Fetal Attachment**

| MFA | F | % |
|------------------------|-----------|---------------|
| Rendah: Skor \leq 52 | 49 | 46.2% |
| Tinggi: Skor $>$ 52 | 57 | 53.8% |
| Total | 90 | 100.0% |

Berdasarkan tabel 9 dari 106 responden yang diteliti, responden yang MFA nya termasuk dalam kategori Rendah: Skor \leq 52

berjumlah 49 orang (46,2%) dan yang termasuk dalam kategori Tinggi: Skor $>$ 52 berjumlah 57 orang (53,8%).

Tabel 10. Hubungan usia ibu,usia kehamilan,pendidikan,ekonomi,pekerjaan,perencanaan kehamilan,pemeriksaan kehamilan,paritas dengan Maternal Fetal Attachment Di Puskesmas Kenali Besar Kota Jambi 2023

| Usia | MFA | | | | Nilai P |
|---------------------------------------|------------------------|-------|------------------------|-------|---------|
| | Rendah: Skor \leq 52 | | Tinggi: Skor \geq 52 | | |
| | F | % | F | % | |
| \geq 35 tahun | 24 | 66.7% | 12 | 33.3% | |
| \leq 35 tahun | 25 | 35.7% | 45 | 64.3% | 0,002 |
| Usia kehamilan | | | | | |
| Trimester 2 (4-6 bulan) | 33 | 60.0% | 22 | 40.0% | |
| Trimester 3 (7-9 bulan) | 16 | 31.4% | 35 | 68.6% | 00,03 |
| Pendidikan | | | | | |
| Lulusan SMA,SMP,SD, Tidak Sekolah | 35 | 58.3% | 25 | 41.7% | |
| Lulusan perguruan tinggi | 14 | 30.4% | 32 | 69.6% | 0,004 |
| Ekonomi | | | | | |
| Menengah kebawah \leq Rp. 1.500.000 | 26 | 65.0% | 14 | 35.0% | |
| Menengah keatas \geq Rp. 1.500.000 | 23 | 34.8% | 43 | 65.2% | 0,003 |
| Pekerjaan | | | | | |
| Bekerja | 29 | 67.4% | 14 | 32.6% | |
| Tidak Bekerja | 20 | 31.7% | 43 | 68.3% | 0,000 |
| Perencanaan kehamilan | | | | | |

| | | | | | |
|------------------------------|----|-------|----|-------|-------|
| Tidak | 31 | 64.6% | 17 | 35.4% | |
| Ya | 18 | 31.0% | 40 | 69.0% | 0,001 |
| Pemeriksaan kehamilan | | | | | |
| Tidak Teratur | 27 | 62.8% | 16 | 37.2% | |
| Teratur | 22 | 34.9% | 41 | 65.1% | 0,005 |
| Paritas | | | | | |
| Multigravida | 32 | 60.4% | 21 | 39.6% | |
| Primigravida | 17 | 32.1% | 36 | 67.9% | 0,003 |

PEMBAHASAN

Hubungan usia dengan *Maternal Fetal Attachment* di Puskesmas Kenali Besar Kota Jambi 2023

Berdasarkan tabel di dapatkan bahwa dari 36 responden yang berusia ≥ 35 tahun, 22.6% memiliki skor MFA yang rendah dan 11.3% memiliki skor MFA yang baik. Sedangkan dari 70 responden yang berusia ≤ 35 tahun, 23.6% memiliki skor MFA rendah dan 42.5% memiliki skor MFA baik. Berdasarkan uji statistik dengan uji *chie square* menunjukkan *p value* $0,002 < 0,05$. Artinya, terdapat hubungan signifikan antara usia ibu dengan skor MFA Di Puskesmas Kenali Besar Kota Jambi.

Hasil ini juga sejalan dengan penelitian Ustunsoz et al (2010) yang menemukan bahwa MFA akan menurun seiring dengan meningkatnya usia ibu hamil. Wanita usia lebih dari 35 tahun menunjukkan skor MFA yang lebih rendah dibandingkan ibu usia 20-an. Attachment dari ibu ke janin pada ibu dengan usia lebih tua akan menurun. Hal ini diduga dapat disebabkan ibu sudah memiliki anak sebelumnya dan ibu memiliki lebih banyak tanggung jawab dalam hidupnya. Bertambahnya jumlah anak dalam keluarga dengan meningkatnya usia ibu membuat adaptasi terhadap kehamilan menjadi lebih sulit sehingga dapat menurunkan level skor MFA. (Baghdari. N. et al., 2016).⁽¹³⁾

Menurut peneliti bahwa usia mempunyai hubungan signifikan dengan MFA karena, Wanita usia lebih dari 35 tahun menunjukkan skor MFA yang lebih rendah dibandingkan ibu usia 20-an, karena sebagian besar berusia ≤ 35 yang merupakan usia reproduksi sehat sehingga merupakan usia aman untuk proses kehamilan, dan usia ibu lebih 35 tahun hal ini diduga dapat disebabkan ibu sudah memiliki anak sebelumnya dan ibu memiliki lebih banyak tanggung jawab dalam hidupnya. Bertambahnya jumlah anak dalam keluarga dengan meningkatnya usia ibu membuat adaptasi terhadap kehamilan menjadi lebih sulit sehingga dapat menurunkan level skor MFA

Hubungan usia kehamilan dengan *Maternal Fetal Attachment* di Puskesmas Kenali Besar Kota Jambi 2023

Berdasarkan tabel 4.11 di dapatkan bahwa dari 55 responden yang usia kehamilan trimester 2 (4-6 bulan) , 31.1% memiliki skor MFA yang rendah dan 20.8% memiliki skor MFA yang baik. Sedangkan dari 51 responden yang usia kehamilan trimester 3 (7-9 bulan), 15.1% memiliki skor MFA rendah dan 33.0% memiliki skor MFA baik. Berdasarkan uji statistik dengan uji *chie square* menunjukkan *p value* $0,003 < 0,05$. Artinya, terdapat hubungan signifikan antara usia

kehamilan ibu dengan skor MFA Di Puskesmas Kenali Besar Kota Jambi.

Hasil serupa juga ditunjukkan pada penelitian yang dilakukan oleh Sylvera (2013). Usia kehamilan memiliki hubungan yang positif terhadap interaksi antara ibu dan janin. Ibu hamil mulai membayangkan tentang kehidupan janin dan mulai merencanakan bersama pasangan tentang masa depan janin.⁽¹⁴⁾

Menurut asumsi peneliti bahwa usia kehamilan mempunyai hubungan signifikan dengan MFA karena, dengan bertambahnya usia kehamilan maka gerakan janin akan semakin terasa dan sensasi tersebut semakin menguatkan ikatan batin antara ibu dan janin, selain itu selama kehamilan Trimester 2 attachment dari ibu ke janin belum terjadi dikarenakan ibu belum merasakan hadirnya janin. Pada trimester 3 kehamilan, gerakan bayi dan perubahan hormone meningkatkan penerimaan atau kesadaran ibu akan kehamilannya dan meningkat dan bertumbuh secara drastis.

Hubungan pendidikan dengan *Maternal Fetal Attachment* di Puskesmas Kenali Besar Kota Jambi 2023

Berdasarkan tabel 4.12 di dapat bahwa dari 60 responden yang pendidikan lulusan SMA, SMP, SD, 33.0% memiliki skor MFA yang rendah dan 23.6% memiliki skor MFA yang baik. Sedangkan dari 46 responden yang pendidikan lulusan perguruan tinggi, 13.2% memiliki skor MFA rendah dan 30.2% memiliki skor MFA baik. Berdasarkan uji statistik dengan uji chie square menunjukkan p value $0,004 < 0,05$. Artinya, terdapat hubungan signifikan antara pendidikan ibu dengan skor MFA Di Puskesmas Kenali Besar Kota Jambi.

Sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan Chen,et (2011, dalam Suryaningsih,2015) menemukan bahwa tingkat pendidikan ibu memiliki peran yang penting dalam mempengaruhi maternal fetal attachment. Hal ini disebabkan karena semakin tinggi tingkat pendidikan ibu akan berbanding lurus dengan kapasitas seorang ibu dalam menyerap ilmu pengetahuan yang lebih mengenai kehamilan.⁽⁷⁾

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Karakoça dan Ozkanb (2017) yang menyatakan bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan ibu maka semakin tinggi pula skor MFA yang didapat. Kemampuan kognitif yang dimiliki oleh ibu dengan pendidikan yang tinggi memungkinkan ibu untuk memiliki kesadaran yang tinggi akan kehamilannya karena ibu lebih mudah dalam menerima informasi serta lebih mudah dalam mengkonseptualisasi janin sebagai suatu individu yang terpisah.⁽¹⁵⁾

Menurut analisis peneliti bahwa pendidikan mempunyai hubungan signifikan dengan MFA karena Pendidikan mempengaruhi terhadap pola pikir dan kemampuan untuk mengambil keputusan dalam mengatasi masalah dengan tepat dan benar, selain itu disebabkan karena semakin tinggi tingkat pendidikan ibu akan berbanding lurus dengan kapasitas seorang ibu dalam menyerap ilmu pengetahuan yang lebih mengenai kehamilan dan pendidikan juga dapat meningkatkan kesehatan mental dan juga hubungan kasih sayang ibu dan bayi seperti interaksi/komunikasi ibu dan janin dan rangsangan.

Hubungan ekonomi dengan *Maternal Fetal Attachment* di Puskesmas Kenali Besar Kota Jambi 2023

Berdasarkan tabel 4.13 di dapatkan bahwa dari 40 responden yang ekonomi menengah kebawah \leq Rp. 1.500.000, 24.5% memiliki skor MFA yang rendah dan 13.2% memiliki skor MFA yang baik. Sedangkan dari 66 responden yang ekonomi menengah keatas \geq Rp. 1.500.000, 21.7% memiliki skor MFA rendah dan 40.6% memiliki skor MFA baik. Berdasarkan uji statistik dengan uji chie square menunjukkan p value $0,003 < 0,05$. Artinya, terdapat hubungan signifikan antara ekonomi ibu dengan skor MFA Di Puskesmas Kenali Besar Kota Jambi.

Berdasarkan hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian wahidah sukriani dan endang koni suryaningsih 2018 dengan judul penelitian "faktor yang berhubungan skor Maternal Fetal Attachmen pada ibu hamil" responden dengan pendapatan keluarga $<$ UMR lebih banyak yang memiliki skor rendah, sedangkan pada responden dengan pendapatan keluarga \geq UMR lebih banyak yang memiliki skor MFA tinggi. Hasil uji statistik menunjukkan ada hubungan yang signifikan antara pendapatan keluarga dan skor MFA ($p < 0,05$).⁽¹⁶⁾

Sosial ekonomi yang tidak adekuat, dapat menyebabkan tidak efektifnya hubungan ibu dengan janinnya karena ibu akan lebih fokus memikirkan keterbatasan ekonominya. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu oleh Abasi et al (2012) yang juga memperoleh hasil yang sama bahwa ada hubungan pendapatan dengan skor MFA.⁽¹⁷⁾

Menurut analisis peneliti bahwa ekonomi mempunyai hubungan signifikan dengan MFA karena tingkat ekonomi yang rendah dapat menyebabkan kurang fokusnya hubungan ibu terhadap janinnya karena ibu lebih

memikirkan keterbatas ekonomi hal ini dapat memungkinkan untuk ibu tidak memeriksakan kehamilannya di pelayanan kesehatan.

Hubungan pekerjaan dengan Maternal Fetal Attachment di Puskesmas Kenali Besar Kota Jambi 2023

Berdasarkan tabel 4.14 di dapatkan bahwa dari 43 responden yang pekerjaan bekerja, 27.3% memiliki skor MFA yang rendah dan 13.2% memiliki skor MFA yang baik. Sedangkan dari 63 responden yang pekerjaan tidak bekerja, 18.9% memiliki skor MFA rendah dan 40.6% memiliki skor MFA baik. Berdasarkan uji statistik dengan uji chie square menunjukkan p value $0,000 < 0,05$. Artinya, terdapat hubungan signifikan antara pekerjaan ibu dengan skor MFA Di Puskesmas Kenali Besar Kota Jambi.

Penelitian ini sejalan dengan Penelitian lain Brook-Gun et all (2010) menemukan fakta bahwa pada ibu yang bekerja penuh waktu didapati skor yang lebih rendah pada beberapa aspek perkembangan kognitif anak. Sejatinya, masa transisi menjadi seorang ibu merupakan proses yang menantang yang menuntut cara baru dalam mengatur rutinitas harian.⁽¹⁸⁾

Menurut analisis peneliti bahwa pekerjaan mempunyai hubungan signifikan dengan MFA karena jika ibu yang bekerja penuh waktu akan mempengaruhi perkembangan kognitif anak, dan juga tuntutan pekerjaan yang harus dihadapi mengingat kerja manusia bersifat mental dan fisik, maka masing masing mempunyai tingkat pembebanan yang berbeda-beda. semakin berat pekerjaan yang dilakukan semakin banyak energi yang diperlukan tubuh dan terjadi overstress bagi ibu, jadi menjadi seorang ibu merupakan proses yang menantang yang menuntut cara

baru dalam mengatur rutinitas harian.⁽¹⁹⁾

Hubungan perencanaan kehamilan dengan *Maternal Fetal Attachment* di Puskesmas Kenali Besar Kota Jambi 2023

Berdasarkan tabel 4.15 di dapatkan bahwa dari 48 responden yang perencanaan kehamilan tidak, 29.2% memiliki skor MFA yang rendah dan 16.1% memiliki skor MFA yang baik. Sedangkan dari 58 responden yang perencanaan kehamilan ya, 17.0% memiliki skor MFA rendah dan 37.7% memiliki skor MFA baik. Berdasarkan uji statistik dengan uji chie square menunjukkan p value $0,001 < 0,05$. Artinya, terdapat hubungan signifikan antara perencanaan kehamilan ibu dengan skor MFA Di Puskesmas Kenali Besar Kota Jambi.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Ossa (2012) dalam penelitiannya juga menyatakan bahwa MFA ibu dengan kehamilan direncanakan secara signifikan lebih tinggi dibandingkan ibu dengan kehamilan tidak direncanakan karena ibu yang tidak menginginkan kehamilannya akan bersikap acuh dan kurang memperhatikan kesejahteraan janin. Pada ibu dengan kehamilan yang tidak direncanakan, beberapa beralasan karena kontrasepsi yang gagal atau masih ingin bekerja.⁽²⁰⁾

Menurut analisis peneliti bahwa perencanaan kehamilan mempunyai hubungan signifikan dengan MFA karena kehamilan yang sehat membutuhkan persiapan, baik itu persiapan fisik maupun mental, oleh karena itu perencanaan kehamilan harus dilakukan sebelum masa kehamilan agar berdampak positif pada adaptasi fisik dan psikologis ibu selama kehamilan serta kondisi janin yang baik.

Hubungan pemeriksaan kehamilan

dengan *Maternal Fetal Attachment* di Puskesmas Kenali Besar Kota Jambi 2023

Berdasarkan tabel 4.16 di dapatkan bahwa dari 43 responden yang pemeriksaan kehamilan tidak teratur, 25.5% memiliki skor MFA yang rendah dan 15.1% memiliki skor MFA yang baik. Sedangkan dari 63 responden yang pemeriksaan kehamilan teratur, 20.7% memiliki skor MFA rendah dan 38.7% memiliki skor MFA baik. Berdasarkan uji statistik dengan uji chie square menunjukkan p value $0,005 < 0,05$. Artinya, terdapat hubungan signifikan antara pemeriksaan kehamilan ibu dengan skor MFA Di Puskesmas Kenali Besar Kota Jambi.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian (Ohman, 2011) yang menyatakan bahwa pemeriksaan kehamilan sangat mempengaruhi MFA karena USG dengan 3D dapat meningkatkan bonding antara ibu dengan janin. Oleh karena itu, setiap fasilitas kesehatan perlu memiliki alat USG dan pemeriksaan dengan USG secara rutin dapat dijadikan sebagai kewajiban dalam pemeriksaan kehamilan. Pemeriksaan menggunakan USG biasa dilakukan sebelum ibu hamil mengenali gerakan pertama bayi dan dapat menjadi fasilitas untuk meningkatkan MFA.⁽²¹⁾

Hasil penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan di Wilayah Kerja Puskesmas Paiton Kabupaten Probolinggo dengan judul "analisis faktor yang mempengaruhi *Maternal Fetal Attachment*" Pada variabel pemeriksaan kehamilan, hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan antara pemeriksaan kehamilan dengan MFA. Dikarenakan pemeriksaan ini dapat menurunkan angka kecacatan dan kematian, baik ibu maupun janinnya.⁽²²⁾

Menurut analisis peneliti bahwa pemeriksaan kehamilan

mempunyai hubungan signifikan dengan MFA karena pemeriksaan kehamilan ditujukan untuk mengecek kondisi ibu dan janin, meningkatkan kesehatan fisik dan mental pada ibu hamil secara optimal, hingga mampu menghadapi masa persalinan, nifas, menghadapi persiapan pemberian ASI secara eksklusif, serta kembalinya kesehatan alat reproduksi dengan wajar dan bila dilakukan secara teratur, pemeriksaan ini dapat menurunkan angka kecacatan dan kematian, baik ibu maupun janinnya.

Hubungan paritas dengan *Maternal Fetal Attachment* di Puskesmas Kenali Besar Kota Jambi 2023

Berdasarkan tabel 4.17 di dapatkan bahwa dari 53 responden yang paritas multigravida, 30.2% memiliki skor MFA yang rendah dan 19.8% memiliki skor MFA yang baik. Sedangkan dari 53 responden yang paritas primigravida, 16.0% memiliki skor MFA rendah dan 34.0% memiliki skor MFA baik. Berdasarkan uji statistik dengan uji *chi square* menunjukkan *p value* $0,003 < 0,05$. Artinya, terdapat hubungan signifikan antara pemeriksaan kehamilan ibu dengan skor MFA Di Puskesmas Kenali Besar Kota Jambi. Berdasarkan hasil penelitian ini juga sejalan Hasil penelitian yang sama diperoleh pada penelitian Hassan (2017) bahwa skor MFA pada ibu primigravida cenderung tinggi, karena secara psikologis ibu ingin memiliki peran baru yang belum pernah dirasakan sebelumnya sehingga akan lebih sibuk dengan pikiran dan emosi tentang kehamilan dan janin yang tumbuh yang akan menyebabkan tingginya skor MFA.⁽¹⁹⁾

Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Penelitian lain oleh Nicols et al (2007) menunjukkan hasil yang berbeda

bahwa ibu multigravida memiliki skor MFA yang lebih rendah dibandingkan dengan primigravida. Hal ini dimungkinkan karena ibu kurang fokus terhadap kehamilannya saat ini karena lebih memperhatikan anak yang lainnya.⁽²³⁾

Menurut analisis peneliti bahwa paritas mempunyai hubungan signifikan dengan MFA karena pada ibu primigravida lebih mengekspresikan fantasi dan senang untuk berbagi ketika dibandingkan pada ibu multigravida. Kemudian, ibu primigravida lebih focus pada kehamilannya, terkait dengan perkembangan janinya, sebaliknya pada ibu-ibu multigravida lebih focus terhadap pekerjaan, lingkungan seperti situasi ataupun permasalahan keuangan

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan data yang di dapatkan dari hasil penelitian Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi seperti usia, usia kehamilan, pendidikan, ekonomi, pekerjaan, perencanaan kehamilan, pemeriksaan kehamilan, paritas berhubungan dengan skor MFA.

Saran

a. Bagi Tenaga Kesehatan Puskesmas Kenali Besar Kota Jambi

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, pengalaman dan bahan referensi keperawatan bagi para tenaga kesehatan yang bertugas serta diharapkan kepada tenaga kesehatan lebih menggali faktor-faktor dan manfaat lain yang belum terkaji mengenai *Maternal Fetal Attachment* mengingat masih kurangnya penelitian terkait *Maternal Fetal Attachment* khususnya di Indonesia.

b. Bagi Institusi Pendidikan

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan acuan maupun sebagai tambahan referensi bagi peneliti berikutnya

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan acuan maupun sebagai tambahan referensi bagi peneliti berikutnya. Seluruh informasi yang sudah dibahas pada penelitian ini diharapkan dapat dikembangkan dan dibahas lagi oleh peneliti selanjutnya dan diharapkan pada peneliti selanjutnya agar dapat meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi *Maternal Fetal Attachment* dan penelitian dilakukan dalam jangka waktu yang lebih cepat.

DAFTAR PUSTAKA

- Abasi E, Tafazzoli M Hasanabadi H. (2013). *Maternal Fetal Attachment*. *Matern Fetal Attach*.
- Attachment Sm, Ibu P, Sukriani W, Suryaningsih Ek. (2018). *Faktor Yang Berhubungan Dengan*.;9:185-91.
- Baghdari. N., Sadeghi. E. K. M. & Azmoude. E. *The Effects Of Pregnancy Adaptation Training On Maternal Fetal Attachment And Adaptation In Pregnant Women With A History Of Baby Loss*.
- Hassan, N. M. M., Hassan F M. A. (2017). *Predictors Of Maternal Fetal Attachment Among Pregnant Women*. *Predict Matern Fetal Attach Among Pregnant Women*.
- Karakoca, H. Dan Ozkanb H. (2017). *The Relationship With Prenatal Attachment Of Psychosocial Healt Status Of Pregnant Women*. *Relatsh With Prenat Attach Psychosoc Heal Status Pregnant Women*.
- Lee S Lee S. (2015). *Factors Influencing Maternal Fetal Attachment Among Pregnant Women*. *Factors Influ Matern Fetal Attach Among Pregnant Women*.
- Lee S, Lee S, Keperawatan D, Pascasarjana S, Kyungpook Un, Kunci K, Et Al. (2020). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kelekatan Maternal-Fetal Pada Ibu Hamil* Eww Dupa.
- Nichols Mr. (2007). *Roux Gm & Harris Nr. Primigravid And Multigravid Women: Prenatal Perspectives*. *Primigravid Multigravid Women Prenat Perspect*.
- Nishikawa, M & Sakakibara H. (2013). *Efek Keperawatan*. *Efek Keperawatan*.
- Mehran, P., Simbar,, M., Shams, J., Ramezani-Tehrani, F., & Nasiri N. (2013). *History Of Perinatal Loss And Maternal-Fetal Attachment Behaviors*. *Women And Birth. Hist Perinat Loss Matern Attach Behav Women Birth*.
- Muller, M. E, & Mercer R T. (1993). *Development Of The Prenatal Attachment Inventory*. *Dev Prenat Attach Invent*.
- Mutmainnah M. (2019). *Pengembangan Model Integrasi Spiritual Perspektif Islam Pada Perawatan Prenatal (Inspirata) Dan Efektifitasnya Untuk Meningkatkan Adptasi Kehamilan Dan Luaran Persalinan = Development Of The Spiritual Integration Model Based On Islamic Perspective On Prenat*. *Pengemb Model Integr Spirit Perspekt Islam Pada Perawatan Prenat (Inspirata) Dan Ef Untuk Meningkatkan Adptasi Kehamilan*

- Dan Luaran Persalinan = Dev Spirit Integr Model Based Islam Perspect Prenat.
- Pallent, J. F., Haines, H. M., Hildingsson, I., Cross, M., Rubertsson C. (2014). Psychometric Evaluation And Refinement Of The Prenatal Attachment Inventory. Psychom Eval Refinement Prenat Attach Invent.
- Ohman S. G. (2011). Prenatal Examination For Down Syndrome And Possible Effects On Maternal Fetal Attachment. Prenat Exam Down Syndr Possible Eff Matern Fetal Attach.
- Ossa, X., Bustos, L., & Fernandez L. (2012). Prenatal Attachment And Associated Factors During The Third Trimester Of Pregnancy In Temuco Chile.
- Rubin R. (1985). Maternal Task In Prenancy. Matern Task Prenancy.
- Silfverberg, M., & Gissler M. (2011). Maternal Fetal Attachment In Late Pregnancy: Astudy Of Finnish Expectant Mothers. Midwifery. Matern Fetal Attach Late Pregnancy Astudy Finnish Expect Mothers Midwifery.
- Silvera Am. (2013). Prenatal Attachment In Adolscent: Relations With Maternal Identity, Parent And Peer Attachment, And Father Of The Baby. Prenat Attach Adolscent Relations With Matern Identity, Parent Peer Attach, Father Baby.
- Smith, J., Petrovic, P., Rose, M., Desouz., C., Muller, L., Nowak, B., Martinez J. (2021). Placeholder Text: A Study. Placeholder Text Astudy J Ciation Style 3.
- Suryaningsih. E. (2015). Indonesia Version Of Prenatal Attachment Inventory (Pai): A Preliminary Study. E Indones Version Prenat Attach Invent A Prelim Study.
- Swain, J. E., & Lorion Rp. (2014). Maternal-Fetal Attachment And Postpartum Depression. Matern Fetal Attach Postpartum Depress A Rev Lit.
- Wahyuntari E, Listyaningrum Th, Istiyati S. (2019). Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Maternal - Fetal Attachment Factors Affecting Maternal - Fetal Attachment. 8(2):141-6.
- Wahyusari S, Raya J, Area G, Pajarakan Ph. (2019). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Prenatal Attachment Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas.